

Nama :
Kelas :
Nomor Presensi :

Mengidentifikasi Informasi dalam Naskah Drama (pengertian, ciri-ciri, jenis, unsur pembangun drama)

Air Mata Senja

Karya : Joni Hendri
15 Maret 2022

Pelaku:

Orang Tua (1 Pemain)

Istri Orang Tua (1 Pemain)

Tuan Kadi (1 Pemain)

Orang Berkacamata (3 Pemain)

Manusia (4 Pemain)



Bagian Satu

Keributan suara orang-orang kampung, dari luar panggung terdengar menggil-manggil sambil berkata "Sungai menyulap mata kita, menjadi limbah-limbah! Kemudian kita tenggelam hingga sampai ke dada, lalu menjadikan air mata senja." Kemudian lampu perlahan-lahan hidup dan seketika itu terlihat jaring, jala, pancing, lukah, dan pelantaran tempat orang mandi di tepi sungai. Semuanya hanya tersangkut sampah-sampah plastik.



Di pelantaran itu terlihat orang tua separuh baya sekitar 60 tahun umurnya sedang memperbaiki jala yang penuh sampah.

Orang Tua : Air adalah dunia hidup kita! Tapi kali ini aneh bin ajaib selalu saja datang hingga kini dan disi. (Membuang puntung rokok). Kalau kayu sudah ditebang oleh orang negeri ini, tak ada lagi penyangga air. Amatlah kita kembali ke zaman Nabi Nuh atau air akan menjadi dangkal. Sudahlah dangkal, penuh pencemaran, tak ada yang bisa hidup di sungai ini! (Bingung sendiri dengan perkataannya). Setelah itu ekosistem perairan pun terganggu. Habitat seperti ikan, akan habis. Tengok ini! (Menunjuk kearah jala yang penuh dengan sampah) sampah yang banyak, air pun dah berminyak-minyak. (mendekati lukah yang berdiri di tepi pelantaran) Apalagi ikan-ikan sudah punah. Dulu minum air sungai, sekarang air galon. Naseb badan!!! (Tertawa). Kalau mengutuk dalam hati, buat tambah serasa dekat dengan mati. Eeeehh puihhh!



(Lampu padam seketika, kemudian hidup kembali). Gelap! Gelap! Gelap! Terlalu gelap mata ini.

Orang-orang kampung mulai memenuhi panggung sambil marah-marah yang tidak jelas, melewati jaring, jala, lukah, dan pancing, kemudian keluar kembali dan Orang Tua itu keluar panggung juga dalam keadaan ketakutan.

Tidak lama kemudian muncul manusia-manusia bertutup kepalanya menggunakan ember plastik, sambil membaca bait kata-kata ini :

**“Senja menangis sayup-sayup di permukaan air
yang terlihat hanya sebuah kertas berkilau
kepala-kepala hanya riuh oleh ember yang kosong
kita semua hanya gamang oleh kota-kota
sungai kalah! Sungai kalah!
Air mata senja, sudah tak berguna! (Berulang-ulang)**



Jawablah Pertanyaan di Bawah Ini!

1. Berdasarkan penyajian lakon, jenis naskah drama diatas ialah ...

2. Berdasarkan sarana, jenis naskah drama diatas ialah ...



3. Sebutkan dua ciri-ciri dari naskah drama diatas...

4. Sebutkan unsur intrinsik dari naskah drama diatas!

- a. Tema:
- b. Alur:
- c. Tokoh:
- d. Dialog:
- e. Latar atau *Setting*:
- f. Amanat:
- g. Konflik: